

Heldy Ramadhan Putra Pembangunan



**Dosen Pascasarjana UIN
RM Said Surakarta**

✉ heldyramadhan09@gmail.com



**Heldy Ramadhan Putra
Pembangunan**

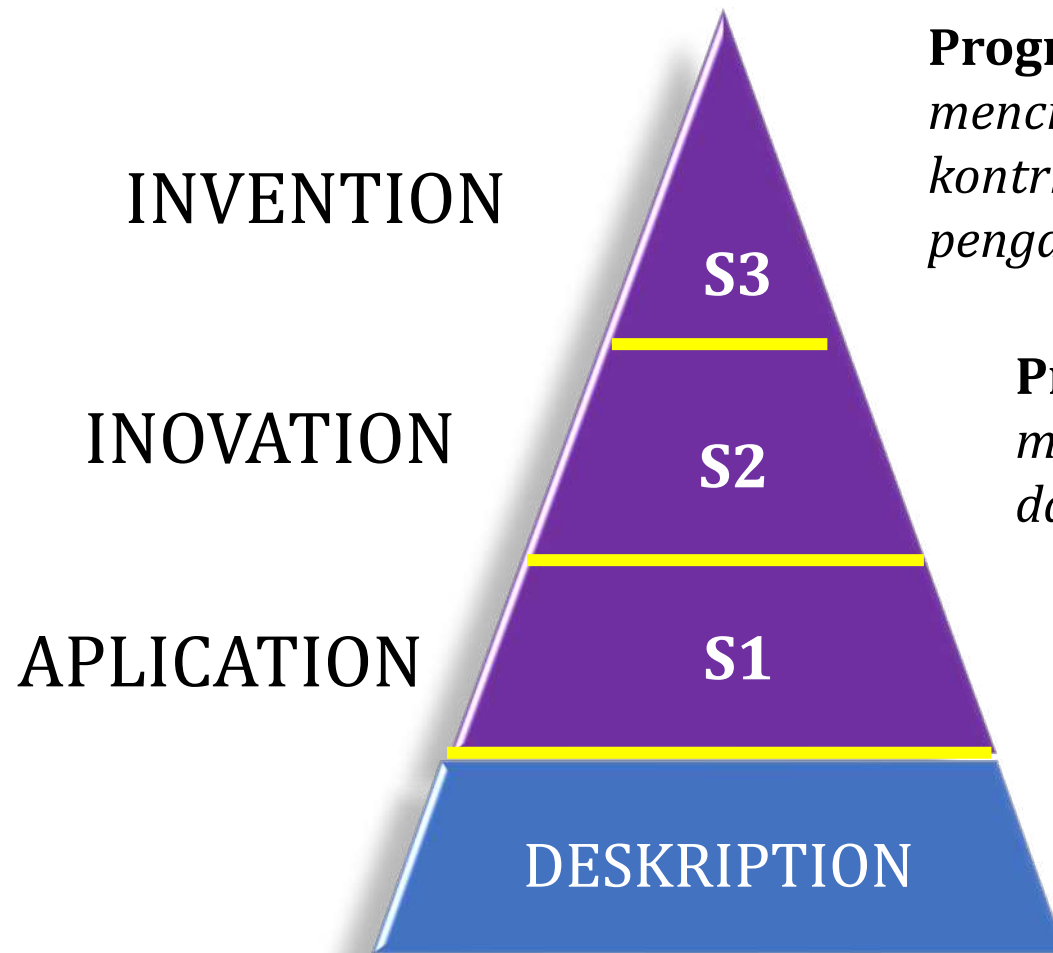


@heldy_ramadhan



1

Pengantar



Program Doktor : menemukan, menciptakan, dan atau memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan.

Program S2: mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Program S1: mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi

LEVEL PENELITIAN S1, S2 DAN S3

Sugiyono, 2020

Jenis-Jenis Penelitian



Tujuan

- Murni
- Terapan

Tingkat Eksplanasi

- Deskriptif
- Komparatif
- Asosiatif

Metode

- Survey
- Ex post facto
- Eksperimen
- Naturalistik
- Action Research
- Evaluasi
- Sejarah

Jenis Data dan Analisis

- Kuantitatif
- Kualitatif
- Gabungan



METODE KUANTITATIF

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan, sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/scientific, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.



METODE KUALITATIF

Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Metode kualitatif juga disebut metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola).

Metode kualitatif juga disebut sebagai metode interpretive, karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.



2

Masalah dalam Penelitian

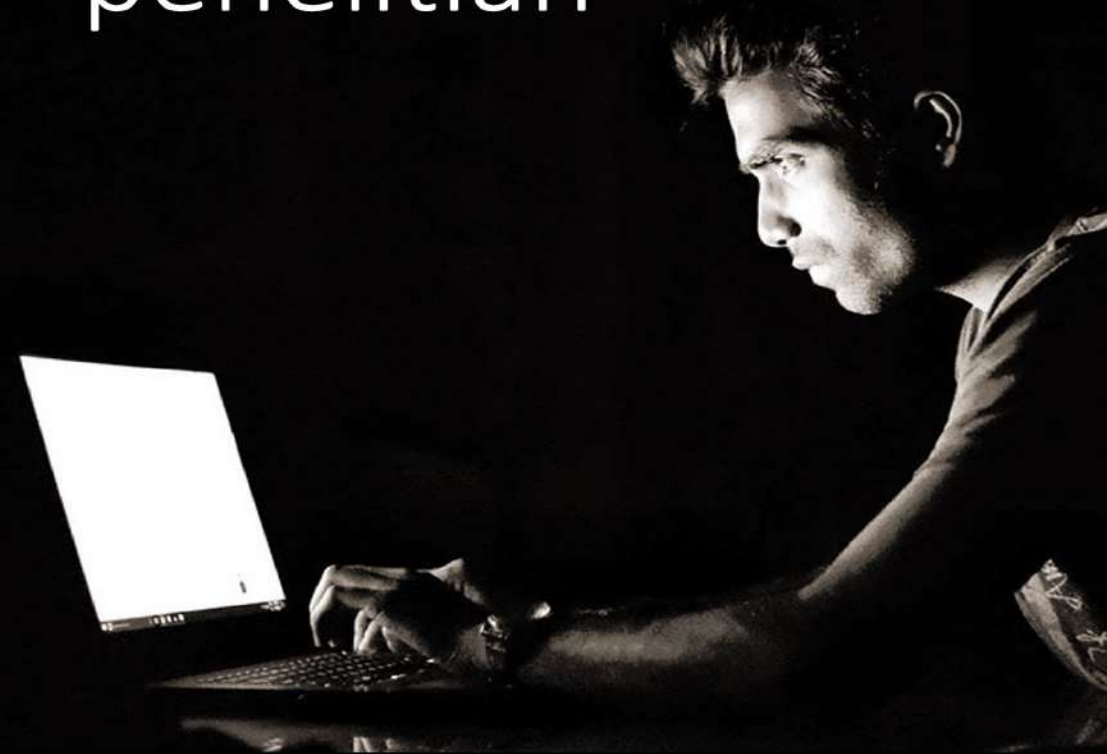
**(Tuckman,
1998)**

Penelitian yang dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian.

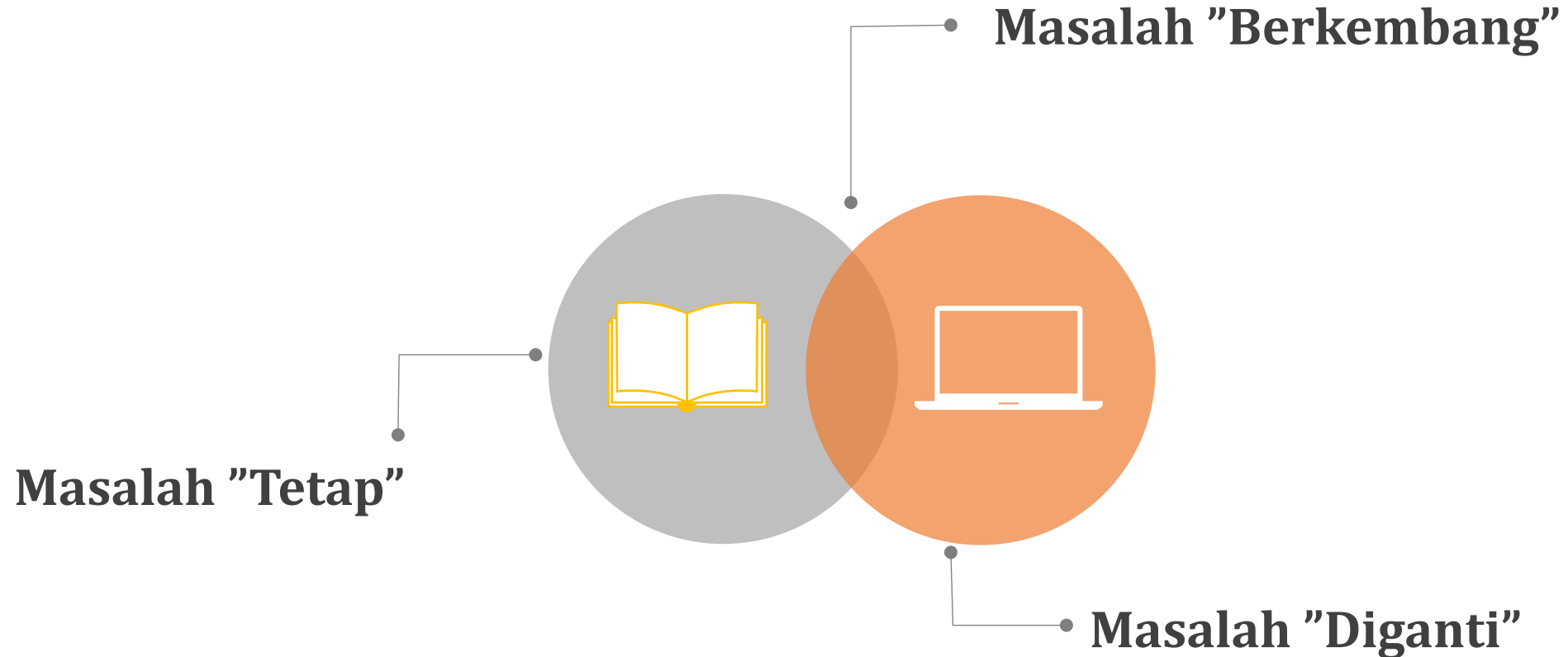
**(Best and
Khan, 2006)**

One of the most difficult phase the research is the choice of a suitable problem

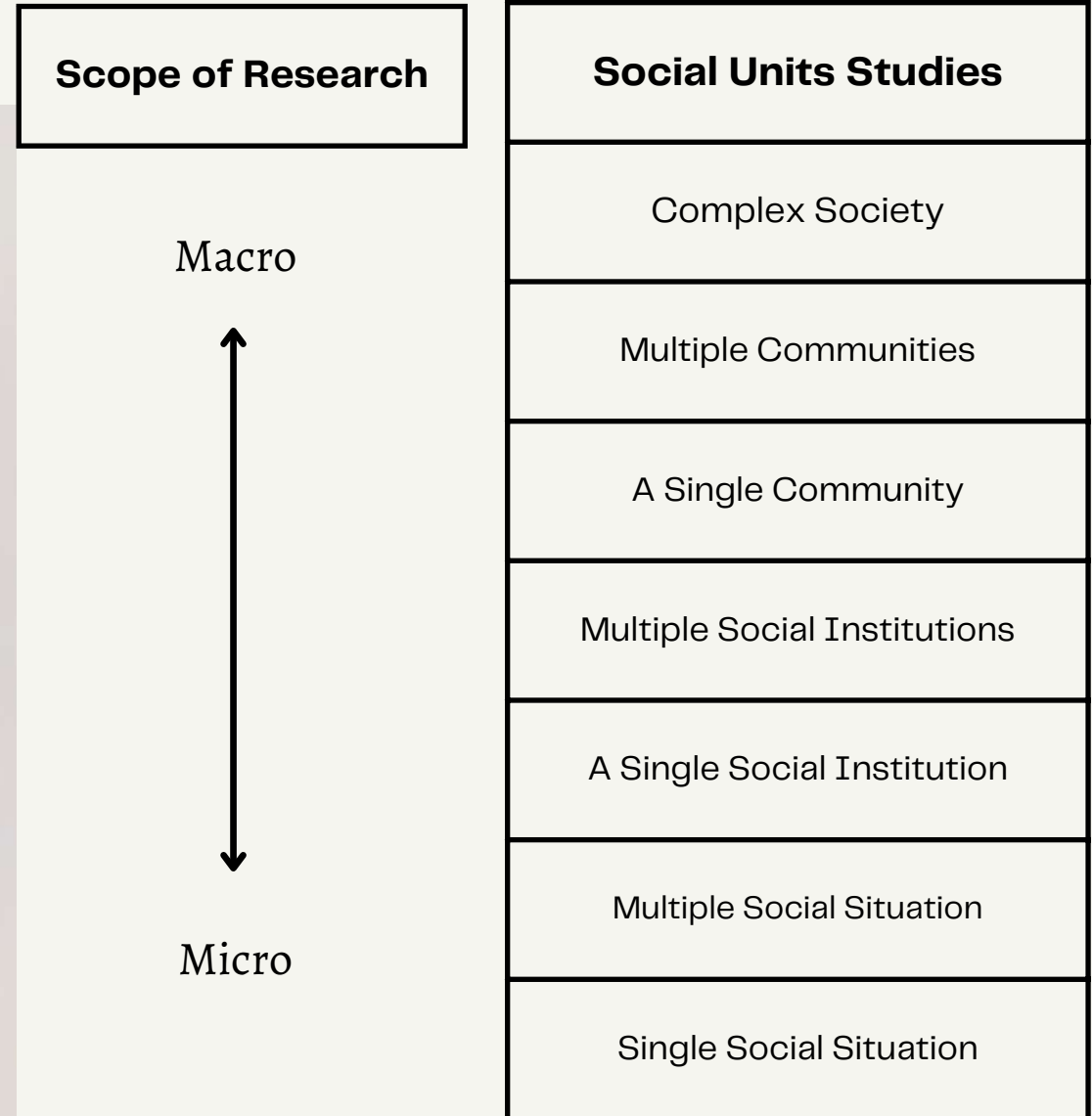
Masalah
dalam
penelitian



Masalah dalam penelitian kualitatif



Ruang Lingkup Penelitian Kualitatif



Karakteristik Permasalahan

1. Permasalahan tersebut biasanya dirasakan oleh orang-orang yang terlibat dalam suatu bidang yang sama
2. Permasalahan tersebut dapat diukur
3. Permasalahan tersebut sering muncul dan secara signifikan ditemui oleh orang-orang yang terlibat



4. Permasalahan tersebut dapat diteliti, lantaran dapat diungkap kejelasannya melalui tindakan koleksi data dan kemudian dianalisis.
5. Permasalahan tersebut memiliki kontribusi signifikan
6. Permasalahan tersebut didukung oleh data empiris
7. Sesuai dengan kemampuan dan keinginan peneliti



Menemukan Masalah



Lakukan studi pendahuluan

Kunjungan ke lokasi yang menjadi target penelitian



Lakukan studi literature

Optimalisasi penggunaan aplikasi publish or perish dan VOSviewer



Diskusikan hasil temuan awal

Diskusikan hasil temuan awal Anda dengan dosen pembimbing, rekan sejawat, atau tim peneliti untuk memperdalam kajian penelitian



Kendala yang sering ditemui oleh mahasiswa

- ✓ Tidak memiliki perencanaan yang baik
- ✓ Komunikasi dengan dosen yang tidak maksimal
- ✓ Tidak melakukan studi awal
- ✓ Kurang membaca referensi
- ✓ Kualitas penulisan

Kualitas Penelitian

Novelty dan kebermanfaatan yang signifikan

Kuliah Umum

Lolos Publikasi

Jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi



3

Teorí

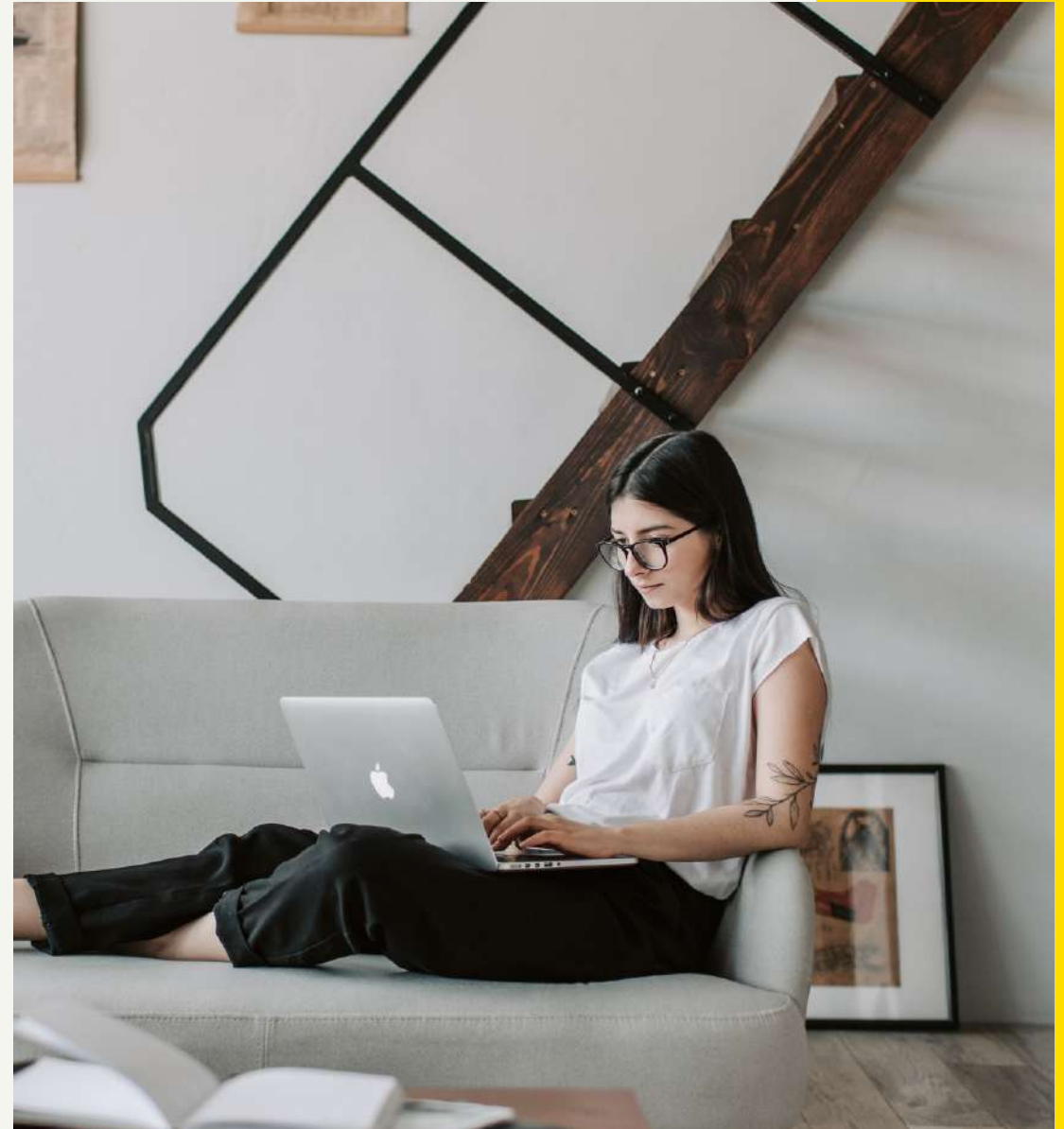
- *(Explanation)* : untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup atau konstruk variabel yang akan diteliti
- *(Prediction)*: untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian.
- *(Control)*: untuk membahas hasil penelitian, sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah

Fungsi Teori dalam penelitian



Teori dalam Kuantitatif

- Kehandalan teori
- Digunakan untuk membangun kerangka berpikir dan hipotesis
- Digunakan untuk menyusun instrumen



Teori dalam Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak, karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.

Landasan Teori dalam Kualitatif

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara. Peneliti kualitatif justru dituntut untuk melakukan grounded research, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh dilapangan.

Untuk dapat membaca dengan baik, maka peneliti harus mengetahui sumber-sumber bacaan

Sumber bacaan yang baik harus memenuhi 3 kriteria

Relevansi

Kelengkapan

Kemutakhiran

Membaca merupakan keterampilan yang harus dikembangkan dan dipupuk

A person is sitting at a desk, working on a laptop. The laptop screen shows a website with a green and blue logo. A large, semi-transparent diamond shape is overlaid on the center of the image. Inside the diamond, the number '4' is written in a large, bold, yellow font. Below the number, the text 'Populasi, Social Situation, Sumber Data, dan Instrumen' is written in a white, italicized serif font. The background is a blurred indoor setting with a wooden desk and a person's hands typing on the laptop keyboard.

4

*Populasi, Social Situation,
Sumber Data, dan Instrumen*

Populasi

A person in a dark suit and tie is pointing their right index finger towards a digital interface. The interface displays a line graph with an upward trend and a network of white human silhouettes connected by lines, representing a population or data set.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek. Populasi juga bukan sekedar **jumlah** yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh **karakteristik/sifat** yang dimiliki oleh obyek/subyek.

social situation

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi social situation. Situasi sosial terdiri atas 3 elemen, yaitu; place, actors, and activity yang berinteraksi secara sinergi.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.



Sampel sumber data

Dalam proposal penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara. Namun demikian, pembuat proposal perlu menyebutkan siapa-siapa yang kemungkinan akan digunakan sebagai sumber data. Misalnya, akan meneliti gaya belajar anak jenius, maka kemungkinan sampel sumber datanya adalah keluarga, guru, serta teman-temannya.





Qualitative research is much more difficult to the well than quantitative research because the data collected are usually subjective and the main measurement tool for collecting data is the investigator himself.

(Gall, 1988)

Kuliah
Umum

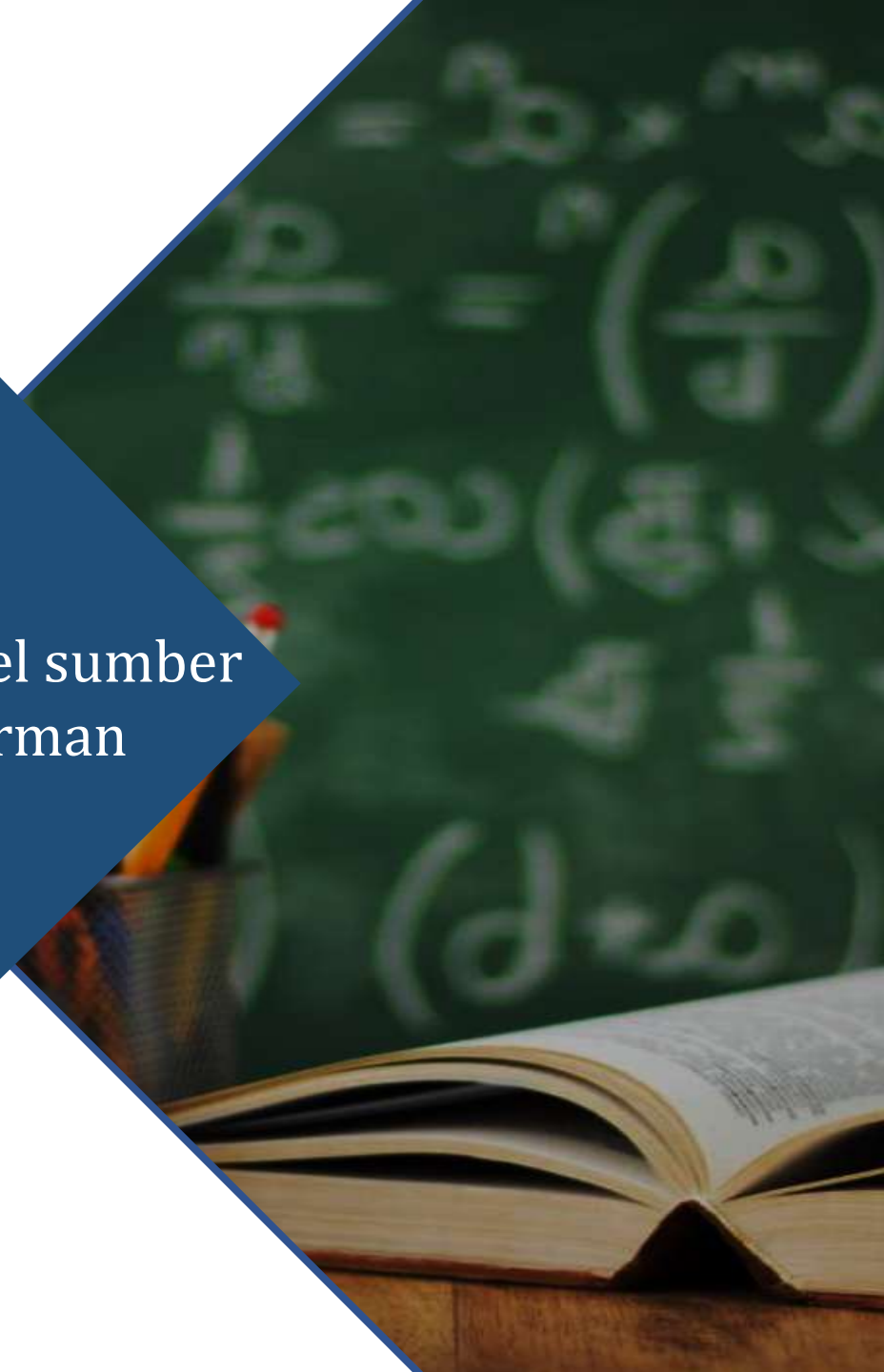
Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *key instruments*.

- Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
- Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
- Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi
- Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri
- Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti, sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber



Kriteria sampel sumber data/informan





5

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

PENGUMPULAN DATA BERDASARKAN TEKNIKNYA



interview

kuesioner

observasi

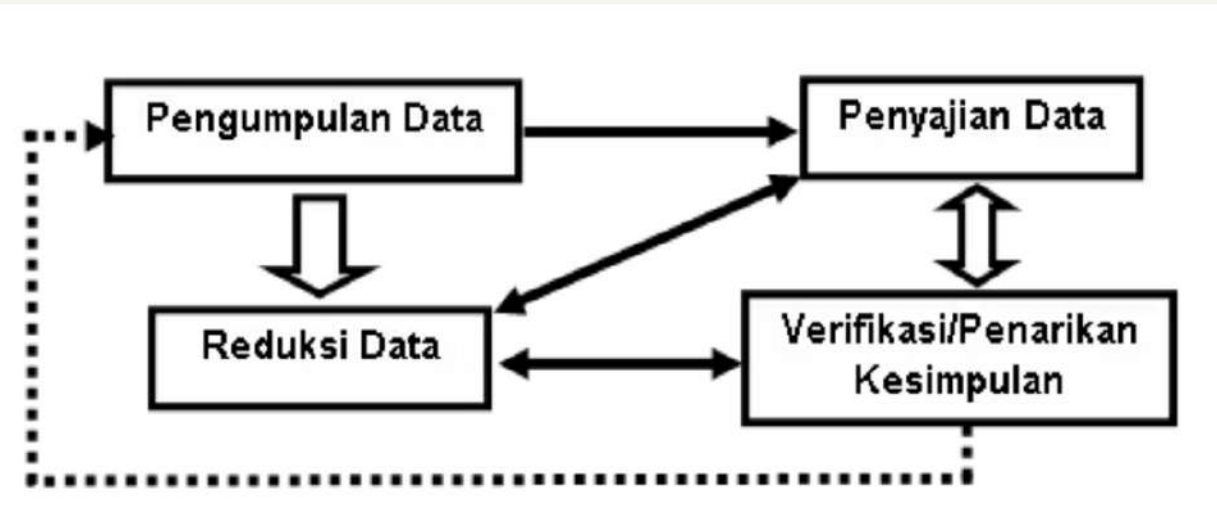
Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.



Analisis data Kuantitatif

Teknik Analisis Data Kualitatif





Analisis Kemampuan Anda



Online
Lecturer



6

*State of The Art, Research
Gap, dan Novelty*



Memahami Novelty, State of the Art, dan Research Gap

Optimalisasi Penggunaan Aplikasi



Publish or Perish

<https://harzing.com/resources/publish-or-perish>

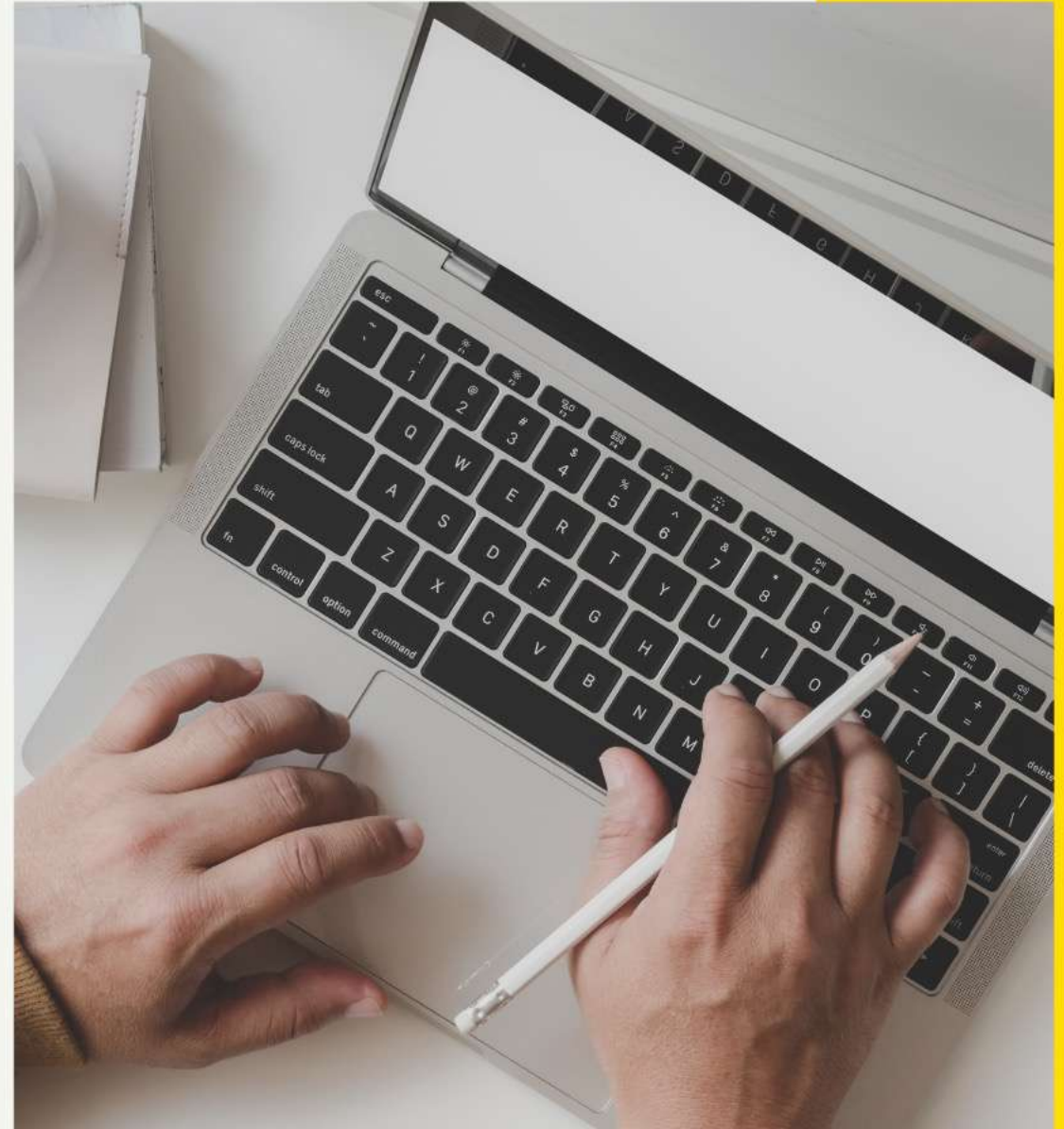
VOSviewer

<https://www.vosviewer.com/download>

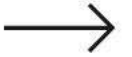
State of The Art (SoTa)

-Elsevier

A State of The Art review considers mainly the most current research in a given area or concerning a given topic. It often summarizes current and emerging educational trends, research priorities and standardisations in a particular field of interest.



Jabarkan State of the Art dalam bentuk Tabel



Deskripsikan penelitian terdahulu

Nama jurnal, judul penelitian, nama peneliti, tahun diterbitkan, metode yang digunakan.

Deskripsikan hasil penelitian terdahulu

Uraikan secara jelas dan ringkas

Deskripsikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan Anda lakukan

Anda bisa memberikan ulasan mengapa memilih penelitian tersebut sebagai tujuan penelitian disertai dengan penjelasan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan Anda lakukan.

Uraikan keunikan atau kedudukan penelitian Anda

Apa yang menjadi kebaruan atau novelty dari penelitian Anda



Research Gap

→

Research gap atau celah penelitian adalah hasil dari usaha dalam mengidentifikasi celah atau wilayah pengetahuan yang entah kosong atau perlu diisi dengan pemahaman atau pengetahuan baru melalui penelitian. Wilayah atau celah yang kosong bisa saja berupa topik yang kurang dipahami, atau ada pengetahuan dan informasi yang masih kurang yang menghambat kita dalam menemukan jawaban atau kesimpulan atas sebuah persoalan atau pertanyaan.

Cara Menemukan Research Gap

●

Menemukan
Fenomena yang
belum dijelaskan
oleh teori

●

Menemukan
konsep yang
belum
diperhatikan oleh
peneliti terdahulu

●

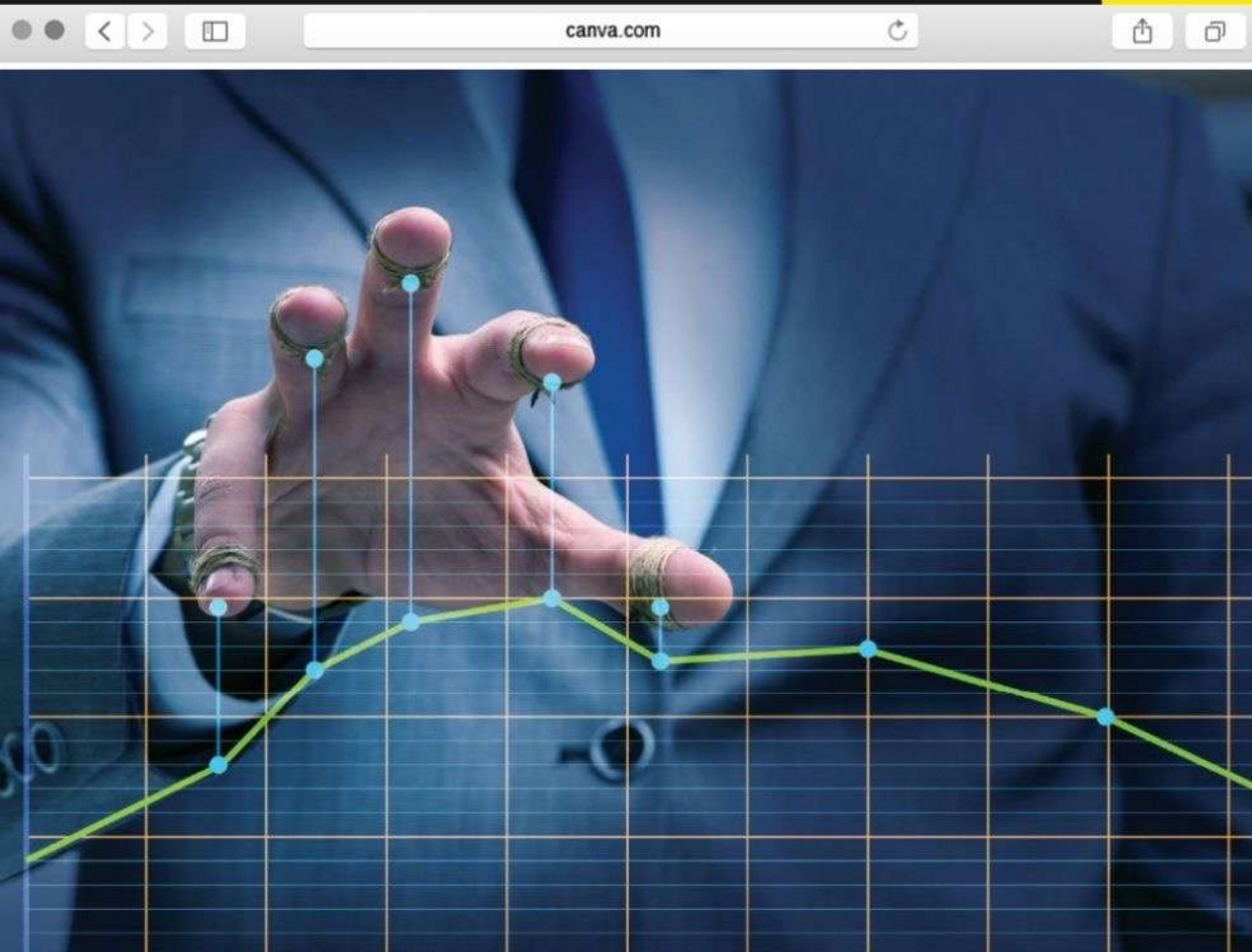
Menemukan
inkonsistensi dari
hasil penelitian
terdahulu

●

Menemukan
kekurangan dari
penelitian
terdahulu



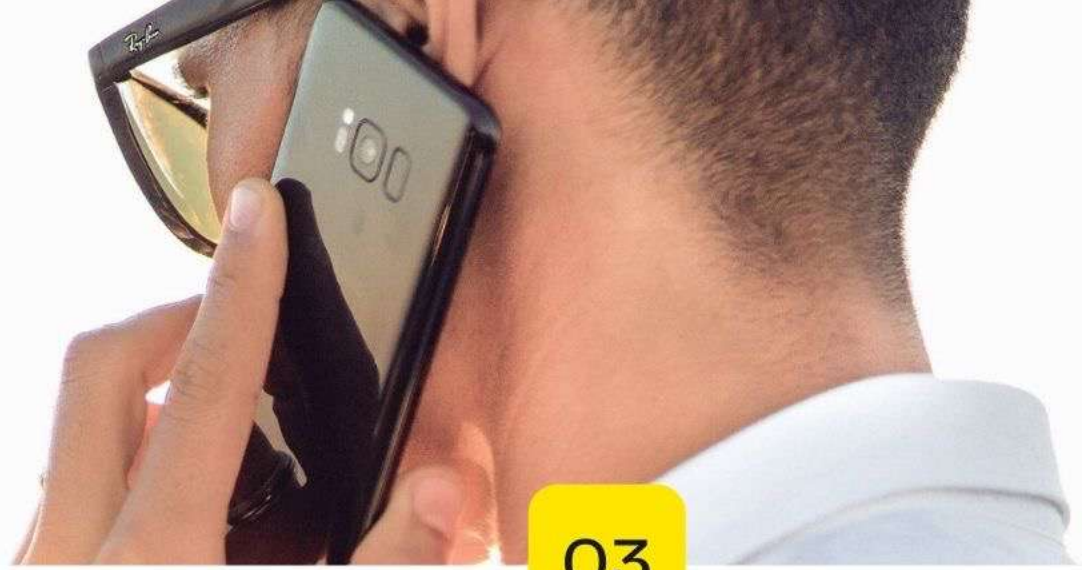
Novelty



Novelty dapat berkisar pada demonstrasi fenomena mapan dalam sistem baru untuk menguji hipotesis tanpa preseden dalam literatur. Dengan kata sederhana ini berarti sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan unik.

(Barak A Cohen 2017)

Operasionalisasi Prinsip Kebaruan



01

Invention

Mampu menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru

02

Improvement

Mengembangkan teori/praktek yang sudah ada sebelumnya

03

Refutation

Sanggahan terhadap penemuan sebelumnya, prinsip ini harus memiliki landasan dasar yang kuat

Jika kita tahu apa yang sedang kita lakukan, itu tidak akan disebut penelitian

Albert Einstein



Yeaaaay

Sidang Tesis



Terima Kasih